

Analisis Kemudahan, Kenyamanan, dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Muamalat DIN

Permata Sharoh Anisa¹, Agep Rumanto²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: permatasharoanisa@gmail.com¹, agep@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the influence of ease of use, convenience, and social influence on students' interest in the Sharia Banking Study Program at IAIN Kudus, class of 2020–2023, using Muamalat DIN mobile banking. The research framework adopts the Technology Acceptance Model (TAM), which emphasizes two key aspects: perceived ease of use and perceived usefulness as factors influencing technology acceptance. The study employed a quantitative approach with field research as the methodology. Data were collected from 106 respondents selected through the purposive sampling method, using questionnaires as the primary instrument, distributed both offline and online via Google Forms. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) method with the assistance of Smart Partial Least Squares (SmartPLS 3). The analysis included the Outer Model for validity tests (Convergent and Discriminant Validity) and reliability tests (Cronbach's Alpha and Composite Reliability) and the Inner Model for R Square, Q Square, Path Coefficient, T-Statistics, and P-values. The results indicate that the variables of ease of use, convenience, and social influence have a positive interest in using the Muamalat DIN mobile banking service.

Keywords: Ease of Use; Convenience; Social Influence; Interest in Use; Mobile Banking; Muamalat DIN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus angkatan 2020–2023 dalam menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN. Kerangka penelitian menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan dua aspek utama: kemudahan dan kegunaan yang dirasakan sebagai faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berbasis *field research*. Data diperoleh dari 106 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kuesioner sebagai instrumen utama, baik secara *offline* maupun *online* melalui *Google Form*. Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *Smart Partial Least Squares* (SmartPLS 3). Pengujian mencakup Outer Model untuk validitas (Convergent dan Discriminant) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability) serta Inner Model untuk R Square, Q Square, Path Coefficient, T-Statistics, dan P-Values. Hasil menunjukkan bahwa variabel kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking* Muamalat DIN.

Kata Kunci: Kemudahan; Kenyamanan; Pengaruh sosial; Minat Menggunakan; Mobile Banking; Muamalat DIN.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi layanan di berbagai sektor, termasuk perbankan syariah. Dalam era digital, aplikasi mobile banking menjadi solusi utama untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas layanan keuangan (Sahriani, 2020). Bank Muamalat Indonesia, melalui aplikasi Muamalat DIN, menawarkan layanan perbankan berbasis teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan yang inovatif, praktis, dan sesuai prinsip syariah (Muhammad, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking. (Nursiah & Ferils, 2022) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking, sementara (Nurdin et al., 2020) menyimpulkan sebaliknya. Penelitian terkait kenyamanan juga menunjukkan hasil yang bervariasi, (Sitti & M. Cholid, 2022) menemukan bahwa kenyamanan berpengaruh positif sedangkan (Nurul et al., 2022) menyatakan kenyamanan tidak signifikan. Begitu pula dengan pengaruh sosial, di mana (Wira & Premi, 2020) menyebutkan ada efek positif, namun (Fatikha et al., 2023) menemukan bahwa pengaruh sosial tidak signifikan. Terdapat penelitian terdahulu yang membahas strategi meningkatkan kualitas pelayanan layanan perbankan digital yaitu (Ispandi, 2023).

Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang dikombinasikan dengan analisis Structural Equation Modeling (SEM) melalui SmartPLS 3 untuk mengevaluasi hubungan antara persepsi kemudahan, kenyamanan, pengaruh sosial, dan minat menggunakan aplikasi mobile banking Muamalat DIN. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020–2023 di IAIN Kudus, yang tidak hanya mewakili generasi muda tetapi juga memiliki latar belakang keilmuan berbasis syariah, sebuah konteks yang jarang dibahas dalam literatur terkait adopsi teknologi keuangan. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dengan menawarkan data empiris terkini tentang adopsi layanan mobile banking dalam konteks syariah, yang belum banyak dijelajahi sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi strategi pemasaran Bank Muamalat untuk memperkuat layanan digital berbasis syariah di kalangan mahasiswa, sekaligus memperkaya literatur akademik dalam bidang keuangan Islam dan teknologi.

KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model atau TAM) yang dirancang oleh (Davis, 1989) adalah adaptasi dari Theory of

Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB). Teori TAM ini mengonseptualisasikan sebuah model yang berfokus pada penerimaan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tujuan utama dari TAM adalah memberikan gambaran dan penilaian terhadap adopsi sistem informasi dengan menyediakan suatu kerangka kerja yang dapat menelaah aspek memengaruhi suatu sistem.

Menurut teori ini, pemakaian suatu sistem berpengaruh signifikan pada keinginan menggunakannya. Teori TAM didukung oleh beberapa konsep kunci, antara lain persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), niat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem secara efektif (*actual system usage*).

Kemudahan

Kemudahan dalam teknologi informasi mengacu pada tingkat di mana sistem dapat digunakan secara sederhana tanpa memerlukan banyak upaya. KBBI mendefinisikan “mudah” sebagai sesuatu yang tidak memerlukan banyak usaha atau pemikiran. (Iqbal et al., 2022) menemukan bahwa persepsi positif terhadap kepraktisan penggunaan sistem berhubungan erat dengan tingkat penggunaannya. Jika sistem dianggap mudah digunakan, pengguna lebih cenderung aktif memanfaatkannya. Dalam perbankan seluler, kemudahan penggunaan aplikasi mobile banking mempermudah transaksi, meningkatkan penerimaan dan penggunaan oleh nasabah.

Islam mendukung perkembangan teknologi untuk memudahkan aktivitas manusia. Allah SWT dalam surat Al-A'la ayat 8 dan Al-Baqarah ayat 185 menyatakan bahwa Dia menginginkan kemudahan bagi umat-Nya. Teknologi seperti mobile banking memudahkan transaksi non-tunai dan pembayaran *online* tanpa harus mengunjungi ATM atau bank, menghemat waktu. Namun, kemudahan teknologi harus digunakan dengan bijaksana sesuai dengan prinsip moral dan etika Islam. Nasabah diharapkan menggunakan mobile banking dengan tanggung jawab. Menurut (Mundir et al., 2022), terdapat beberapa indikator kemudahan penggunaan: mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, serta mudah digunakan atau dioperasikan.

Kenyamanan

Kenyamanan dalam penggunaan mobile banking mencerminkan sejauh mana layanan tersebut memenuhi kebutuhan nasabah (Amalia & Hastriana, 2022). Mobile banking memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan transaksi mudah melalui smartphone, kecuali penarikan tunai yang memerlukan ATM. Ini menciptakan pengalaman praktis dan efisien, membebaskan nasabah dari keterbatasan aktivitas perbankan. Mobile banking juga menyediakan akses mudah ke informasi

produk dan layanan perbankan, memperkaya pengetahuan nasabah. Kenyamanan ini meningkatkan minat dan adopsi layanan mobile banking.

Beberapa indikator kenyamanan dalam menggunakan layanan perbankan elektronik menurut (Poon, 2007), meliputi: akses yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tidak adanya antrian, penghematan waktu, kemudahan dalam login, dan kemudahan penggunaan. Nasabah dapat melakukan transaksi dengan fleksibel, tanpa antrian, menghemat waktu, dan dengan mudah, meningkatkan kenyamanan dalam transaksi perbankan. Selain itu, nasabah juga bisa mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif, karena semua transaksi dapat dilakukan hanya dengan beberapa kali klik pada aplikasi mobile banking, yang membuat proses perbankan lebih lancar dan cepat.

Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial melibatkan strategi untuk memotivasi dan mengarahkan keputusan perilaku orang lain (Jatnika et al., 2023). Ini diperkuat oleh dukungan individu terdekat, seperti keluarga dan teman, yang memberikan dorongan persuasif. Pengaruh sosial mencerminkan bagaimana pandangan individu dapat memengaruhi keyakinan orang lain dalam mengadopsi metode baru. Dalam konteks mobile banking, pengaruh sosial berkaitan dengan minat mahasiswa IAIN Kudus Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020–2023. Dukungan dan pengalaman positif dari teman atau lingkungan akademis mereka memainkan peran penting dalam membentuk minat mereka.

Pengaruh sosial memiliki tiga dimensi utama: kelompok referensi, keluarga, dan peran serta status (Mamun & Ningsih, 2021). Kelompok referensi melibatkan pengaruh individu atau kelompok terhadap orang lain. Dalam keluarga, ada enam indikator memengaruhi keputusan: (a) *Influencer*, yang memberikan informasi tentang produk atau jasa; (b) *Gate keeper*, yang mengawasi informasi yang masuk; (c) *Decider*, yang mengambil keputusan pembelian; (d) *Buyer*, yang melakukan transaksi; (e) *User*, yang menggunakan produk atau jasa; dan (f) *Disposer*, yang merawat produk (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Peran dan status juga memengaruhi pilihan produk berdasarkan tugas dan posisi sosial individu dalam kelompok.

Minat Menggunakan

Minat adalah keinginan seseorang untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas, atau keadaan tertentu dengan perasaan sukacita. Menurut Komarudin dalam penelitiannya (Nurdin et al., 2021), minat nasabah mencakup rasa senang dan ketertarikan terhadap cara pengambilan keputusan oleh konsumen. Minat tidak selalu sejalan dengan hal yang menarik perhatian umum, terutama jika tidak relevan dengan kebutuhan individu. Minat muncul ketika individu melihat potensi keuntungan yang membawa kepuasan.

Menurut (Angelina, 2022), minat dipicu oleh tiga faktor utama: motivasi internal (seperti mencari penghasilan), dorongan sosial (seperti penghargaan dari masyarakat), dan aspek emosional (seperti keterikatan emosional terhadap kegiatan). Indikator minat menggunakan layanan perbankan syariah melalui mobile banking, menurut Davis dalam penelitian (Badaruddin & Risma, 2021), mencakup niat penggunaan, kepuasan setelah menggunakan, memberikan rekomendasi, dan rencana untuk terus menggunakan di masa depan.

Mobile Banking

Menurut OJK dalam penelitian (Alfinaeka & Batara, 2022), mobile banking adalah layanan perbankan yang menggunakan smartphone untuk melakukan transaksi setelah menginstal aplikasi tertentu. Ini adalah bentuk e-banking yang memudahkan transaksi dengan fleksibilitas waktu dan tempat selama ada akses internet. Mobile banking dapat bersifat informatif, komunikatif, atau transaksional, dengan risiko keamanan meningkat pada setiap kategori. Sikap terhadap mobile banking dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keamanan, kenyamanan penggunaan, privasi, kehandalan layanan, reputasi perusahaan, dan kecepatan koneksi jaringan. Keunggulannya termasuk akses 24 jam, kemudahan penggunaan, keamanan tinggi, biaya lebih rendah, dan jangkauan luas, sementara kelemahannya mencakup risiko penipuan seperti smishing dan potensi kerentanan jika handphone jatuh ke tangan yang salah.

Muamalat DIN

Muamalat DIN adalah aplikasi mobile banking dari Bank Muamalat Indonesia yang dirilis pada 14 November 2019, untuk memenuhi kebutuhan finansial dan non-finansial nasabah (Ningseh, 2021). Aplikasi ini mempermudah pengelolaan keuangan dengan fitur-fitur termasuk pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan pengelolaan investasi. Fitur non-finansialnya termasuk informasi produk, lokasi ATM, konten Islami, dan layanan "Hubungi Kami". Dilengkapi dengan antarmuka modern, biometric login, dan smart transfer, aplikasi ini memastikan keamanan dengan enkripsi end-to-end. Muamalat DIN dapat diunduh di AppStore dan Google Play Store, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip syariah Islam. Aplikasi ini juga mendukung layanan zakat, infaq, dan sedekah, serta menawarkan promo dan cashback untuk transaksi tertentu. Berkomitmen pada prinsip syariah, Muamalat DIN terus berkembang untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme untuk mengukur hubungan antar variabel secara sistematis berdasarkan data numerik. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus angkatan 2020–2023 yang telah menggunakan mobile banking Muamalat DIN, dengan total populasi sebanyak 144 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria pengguna mobile banking Muamalat DIN. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 106 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara offline dan online menggunakan Google Form. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) melalui program Partial Least Square (PLS), yang dipilih karena mampu menganalisis hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel, memvalidasi indikator, serta menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian secara komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking Muamalat DIN.

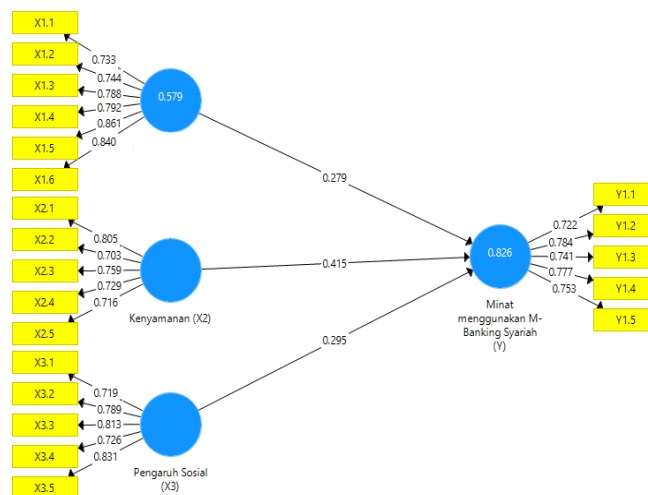
PEMBAHASAN

Uji Validitas

1. Uji Convergent Validity

Uji Convergent Validity mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 1
Convergent Validity



Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil analisis dengan SmartPLS terlihat pada Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari semua indikator terhadap konstruk yang diukur melebihi 0,70, menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi convergent validity. Ini menegaskan bahwa setiap indikator efektif dalam mengukur konstruk yang dituju.

2. Uji Discriminant Validity

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Cross-Loading

	Kemudahan (X1)	Kenyamanan (X2)	Minat Menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	Pengaruh Sosial (X3)
X1.1	0.733	0.475	0.518	0.455
X1.2	0.744	0.538	0.570	0.490
X1.3	0.788	0.662	0.671	0.480
X1.4	0.792	0.641	0.575	0.468
X1.5	0.861	0.625	0.653	0.540
X1.6	0.840	0.657	0.719	0.610
X2.1	0.576	0.805	0.648	0.605
X2.2	0.559	0.703	0.611	0.594
X2.3	0.619	0.759	0.672	0.678
X2.4	0.508	0.729	0.690	0.718
X2.5	0.563	0.716	0.637	0.549
X3.1	0.473	0.595	0.505	0.719
X3.2	0.469	0.682	0.652	0.789
X3.3	0.498	0.599	0.643	0.813
X3.4	0.484	0.708	0.659	0.726
X3.5	0.562	0.677	0.717	0.831
Y1.1	0.539	0.652	0.722	0.600
Y1.2	0.692	0.707	0.784	0.630
Y1.3	0.575	0.562	0.741	0.479
Y1.4	0.591	0.643	0.777	0.730
Y1.5	0.558	0.734	0.753	0.655

Sumber: Data Diolah dari SmartPLS, 2024

Validitas diskriminan penting untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian berbeda dari konstruk lainnya. Dalam penelitian ini, uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan nilai cross-loading, yang mengukur kekuatan hubungan antara indikator dan konstruk yang diukur. Hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel kemudahan (X1), kenyamanan (X2), pengaruh sosial (X3), dan minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y) – memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk masing-masing, yang menandakan validitas diskriminan terpenuhi. Pada variabel kemudahan (X1), indikator X1.5 memiliki loading 0.861 pada Kemudahan, lebih tinggi dibandingkan pada konstruk lainnya. Begitu juga pada variabel kenyamanan (X2),

indikator X2.1 memiliki loading 0.805 pada Kenyamanan, yang lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Pada pengaruh sosial (X3), indikator X3.5 memiliki nilai loading 0.831. Sementara minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y) pada indikator Y1.2 memiliki loading tertinggi 0.784. Dengan demikian, setiap konstruk menunjukkan validitas diskriminan yang baik, di mana indikator-indikatornya lebih mengukur konstruk yang sesuai daripada konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan valid dan dapat membedakan setiap konstruk dengan jelas.

Uji Reliabilitas

1. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha adalah indikator utama untuk mengukur reliabilitas. Composite Reliability di atas 0.70 menunjukkan konsistensi internal yang baik dari indikator-indikator suatu konstruk, sementara Cronbach's Alpha di atas 0.70 menunjukkan bahwa satu set item secara konsisten mengukur konstruk yang sama.

2. Average Variance Extracted (AVE)

AVE adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar varians yang dapat dijelaskan oleh indikator-indikator dalam suatu konstruk. Nilai AVE di atas 0.50 menunjukkan bahwa lebih dari separuh varians yang ada dalam konstruk dapat dijelaskan oleh indikator-indikator yang ada, menunjukkan validitas yang baik. Berikut tabel yang menunjukkan nilai Composite Reliability, Cronbach's Alpha, dan AVE untuk masing-masing variabel:

Tabel 2
Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan AVE

Variable	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Kemudahan (X1)	0.882	0.889	0.911	0.631
Kenyamanan (X2)	0.797	0.798	0.861	0.553
Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	0.812	0.815	0.869	0.571
Pengaruh Sosial (X3)	0.835	0.842	0.884	0.604

Sumber: Data Diolah dari SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 2, variabel kemudahan (X1), kenyamanan (X2), minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y), dan pengaruh sosial (X3) semuanya menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, Composite Reliability di atas 0,70, dan AVE di atas 0,50. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi,

konsistensi internal yang kuat, dan validitas yang baik, sehingga instrumen penelitian ini dapat diandalkan dan valid.

Uji R Square

Nilai R² menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabilitas konstruk dependen. Dalam penelitian ini, R² dihitung untuk variabel kemudahan (X1) dan minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y).

Tabel 3
Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kemudahan (X1)	0.579	0.572
Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	0.826	0.816

Sumber: Data Diolah dari SmartPLS, 2024

Nilai R² untuk kemudahan (X1) adalah 0.579, yang berarti 57.9% varians dalam konstruk tersebut dijelaskan oleh model. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan sedang dalam menjelaskan varians pada kemudahan, sementara sisanya sebesar 42.1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Untuk minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y), nilai R² sebesar 0.826 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 82.6% varians pada konstruk ini, yang dikategorikan sangat kuat. Dengan kata lain, sebagian besar faktor yang memengaruhi minat menggunakan M-Banking telah tercakup dalam model penelitian ini. Variabel lain dalam model, seperti kenyamanan (X2) dan pengaruh sosial (X3), berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi variabel dependen (Y). Oleh karena itu, kontribusi X2 dan X3 terhadap Y dievaluasi melalui analisis Path Coefficient, bukan melalui nilai R Square.

Uji Q Square

Tabel 4
Uji Q Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kemudahan (X1)	330.000	214.705	0.349
Kenyamanan (X2)	275.000	205.125	0.254
Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	275.000	153.324	0.442
Pengaruh Sosial (X3)	275.000	189.750	0.309

Sumber: Data Diolah dari SmartPLS, 2024

Hasil uji Q^2 menunjukkan nilai untuk kemudahan (X1) 0.349, kenyamanan (X2) 0.254, minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y) 0.442, dan pengaruh sosial (X3) 0.309. Nilai Q^2 di atas 0.35 menunjukkan prediktabilitas kuat, 0.15-0.35 moderat, dan kurang dari 0.15 lemah. Hasil ini menunjukkan model memiliki prediktabilitas baik, dengan ruang untuk pengembangan lebih lanjut menggunakan variabel tambahan yang relevan guna memperkuat keakuratannya dalam menjelaskan dinamika penggunaan M-Banking Muamalat DIN.

Uji Hipotesis

1. Path Coefficient

Path Coefficient (β) adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rentang -1 hingga 1. Positif β menunjukkan hubungan positif, pun sebaliknya. Semakin besar nilai absolut β , semakin kuat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 5
Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Kemudahan (X1) -> Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	0.279	2.119	0.035	Diterima
Kenyamanan (X2) -> Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	0.415	2.866	0.004	Diterima
Pengaruh Sosial (X3) -> Minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y)	0.295	2.589	0.010	Diterima

Sumber: Data Diolah dari SmartPLS, 2024

Berdasarkan nilai β (original sample), hubungan antara variabel-variabel seperti kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial dengan minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN dapat dikategorikan sebagai kuat ($\beta > 0.35$) dan moderat ($0.15 \leq \beta \leq 0.35$). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN, sehingga menegaskan pentingnya faktor-faktor ini dalam mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut.

2. T-Statistics

T-Statistics digunakan untuk menilai signifikansi koefisien jalur dalam model PLS, dengan nilai T-Statistics yang lebih besar dari 1.96 menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), kenyamanan (X2), dan pengaruh sosial (X3) semua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN. Nilai T-Statistics untuk kemudahan (2.119, $p < 0.05$) dan pengaruh sosial (2.589, $p < 0.05$) menunjukkan pengaruh signifikan, meskipun lebih kecil dibandingkan kenyamanan, yang memiliki nilai T-Statistics tertinggi (11.331, $p < 0.01$), yang menunjukkan bahwa kenyamanan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan dominan terhadap minat pengguna, dengan kemungkinan besar bahwa hubungan ini bukanlah kebetulan. Secara keseluruhan, semua variabel independen berpengaruh signifikan, dengan kenyamanan menunjukkan pengaruh yang paling kuat terhadap minat pengguna.

3. P-Values

P-Values menilai signifikansi statistik dari hasil uji hipotesis, dengan nilai di bawah 0.05 menunjukkan hubungan signifikan. P-Values 0.035 untuk kemudahan (X1) terhadap minat menggunakan M-Banking Muamalat DIN (Y) signifikan pada 5%. Kenyamanan (X2) terhadap minat menggunakan M-Banking dengan P-Values 0.004 dan pengaruh sosial (X3) terhadap minat menggunakan M-Banking dengan P-Values 0.010 yang signifikan pada 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa Kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial secara signifikan mempengaruhi minat pengguna terhadap M-Banking Muamalat DIN, menunjukkan validitas model yang baik.

Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN

Hasil studi menunjukkan bahwa tingkat kemudahan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa program Perbankan Syariah 2020 di IAIN Kudus untuk menggunakan mobile banking Muamalat DIN, dengan nilai P-Values yang kurang dari 0.05 ($P < 0.05$) dan T-Statistics yang melebihi 1.96. Koefisien regresi yang positif menegaskan dampak positif kemudahan terhadap minat mahasiswa, yang mendukung teori TAM Davis (1989) tentang bagaimana persepsi kemudahan meningkatkan adopsi teknologi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramayani et al., 2020) dan (Adi et al., 2019).

Pengaruh Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN

Studi ini menunjukkan bahwa kenyamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa program Perbankan Syariah 2020 di IAIN Kudus untuk menggunakan mobile banking Muamalat DIN. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 dan T-

Statistics yang melebihi nilai yang diharapkan, dengan koefisien regresi positif yang mengonfirmasi pengaruh positif kenyamanan terhadap minat mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Khotijah et al., 2022) yang juga menunjukkan bahwa kenyamanan memainkan peran krusial dalam meningkatkan minat pengguna terhadap mobile banking.

Pengaruh Sosial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN

Studi ini menemukan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa program Perbankan Syariah 2020 di IAIN Kudus untuk menggunakan mobile banking Muamalat DIN, dengan nilai signifikansi P-Values 0.010 (kurang dari 0.05) dan T-Statistics 2.589 (lebih besar dari 1.96). Hasil regresi menunjukkan koefisien positif 0.295 pada variabel pengaruh sosial, mengkonfirmasi pengaruh positifnya terhadap minat mahasiswa. Analisis Path Coefficient dalam model SEM juga memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel pengaruh sosial signifikan dalam meningkatkan minat penggunaan layanan ini. Penemuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Wira & Premi, 2020) yang menyoroti peran penting faktor sosial seperti dukungan dari teman dan pengaruh media sosial dalam memengaruhi perilaku penggunaan mobile banking.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 hingga 2023 dalam menggunakan mobile banking Muamalat DIN. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan, kenyamanan, dan pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan layanan ini. Semakin tinggi kemudahan dan kenyamanan yang dirasakan mahasiswa serta semakin kuat pengaruh sosial yang mereka terima, semakin besar minat mereka untuk mengadopsi mobile banking Muamalat DIN. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi perbankan, khususnya mobile banking, di kalangan mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar Bank Muamalat terus meningkatkan kemudahan akses, kenyamanan, dan fitur yang mendukung pengaruh sosial positif dalam aplikasi mobile banking Muamalat DIN, serta memberikan edukasi lebih lanjut kepada mahasiswa IAIN Kudus tentang cara menggunakan layanan ini, sehingga dapat mendorong minat mahasiswa untuk semakin memanfaatkannya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat penggunaan mobile banking pada bank syariah lain dan memperluas cakupan objek penelitian di kalangan mahasiswa atau

masyarakat yang lebih luas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama, Fadli Moh. Saleh, Femilia Zahra, & Nadhira Afdhalia. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, Vol. 2, No. 1.
- Alfinaeka & Batara Daniel Bagana. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 299–307. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.656>
- Amalia, P., & Hastriana, A. Z. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep). *Journal of Islamic Economics*, Vol.1, No.1.
- Angelina, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 127–141. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i2.310>
- Badaruddin & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Jurnal Margin*, Vol. 1, No. 1.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fatikha Rizqya Nur, Nor Hadi, & Adelina Citradewi. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Adopsi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Kudus. (*Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 9, No. 2.
- Iqbal, M., Hasan, A., & Laili, I. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 1.
- Ispandi Manurung. (2023). Strategi Optimalisasi Penggunaan Layanan Mobile Banking pada PT. Bank Sumut Syariah KCP. Stabat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v4i1.556>
- Jatnika, M. D., Priantoro, D., Andani, L., & Mutmainah, L. (2023). Analisis Variabel Niat Mengadopsi Mobile Banking pada Bank Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(2), 119–134. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i2.13902>
- Khotijah, S. N., Mawardi, M. C., & Hidayati, I. (2022). Pengaruh Keamanan, Kenyamanan, Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking. *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2).

- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah (Study kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Tomang). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 223–233. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.249>
- Muhammad Khadafi. (2024). Daftar 10 Bank Syariah Terbesar di RI, BSI Belum Ada Lawan. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240327140440-17-525988/daftar-10-bank-syariah-terbesar-di-ri-bsi-belum-ada-lawan>
- Mundir, A., Nizar, M., & Athiroh, D. R. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Kepercayaan pada Penggunaan Aplikasi Mobile Banking terhadap Mahasiswa sebagai Nasabah Bank Syariah di Universitas Yudharta Pasuruan. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i1.1273>
- Ningseh, A. R. S. W. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia. *MARGIN ECO*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2083>
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87–104. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>
- Nursiah & Muh. Ferils. (2022). Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking. (*AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 19 No. 1.
- Nurul Hidayah, Susila Andriyati, & Vina Rismayani. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile Banking. *AL-IQTISHOD: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/704/324>
- Poon, W. (2007). Users' Adoption of E-Banking Services: The Malaysian Perspective. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 23(1), 59–69. <https://doi.org/10.1108/08858620810841498>
- Ramayani, Early Ridho Kismawadi, & Rifyal Dahlawy Chalil. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat dan Kemudahan terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2(2).

- Sahriani Harahap. (2020). Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua. *Ethesis: IAIN Padangsidimpuan*.
- Sitti Nur Khotijah & M. Cholid Mawardi. (2022). Pengaruh Keamanan, Kenyamanan, Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking. *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal, Vol. 3, No. 2*.
- Wira Bharata & Premi Wahyu Widyaningrum. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking terhadap Use Behavior Melalui Pendekatan Model Utaut 2 (Studi Pada Nasabah KCU BCA Malang). *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.